

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2013.

Penulis menyadari bahwa kegiatan PPL ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Bapak Handaru Jati Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam pelaksanaan PPL.
3. Bapak H. Suherman S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sewon yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
4. Bapak Damar Budiyanto S. Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Sewon yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan PPL.
5. Bapak Rusli Abdul Hamid, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasihatnya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Utari, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Simulasi Digital yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak Syam Aditia, S. Sn selaku guru pengampu mata pelajaran Komposisi Foto Digital yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMK Negeri 2 Sewon yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan dan bantuannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 di SMK Negeri 2 Sewon atas kekompakan, kerjasama, semangat dan kerja kerasnya selama ini.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Sewon atas kerjasamanya.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan PPL.....	11
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
BAB III PENUTUP	16
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU KKN-PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Nika Resti Utami
11520241063

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Sewon merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah sehingga dapat diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Visi dari PPL adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon yang beralamat di Jalan Prangtritis Km 7 Sewon Bantul Yogyakarta 55186 telp (0274) 6463472 pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan melaksanakan berbagai program sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya atas persetujuan guru pembimbing PPL dan dosen pembimbing.

Kegiatan PPL diawali dengan observasi sekolah dan kelas, perencanaan program, konsultasi program dan pelaksanaan program. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi persiapan, praktik mengajar dan pelaksanaan. Semua program PPL yang direncanakan terlaksana dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan yang menyertainya tapi mahasiswa praktikan mampu mengatasinya. Praktik mengajar di kelas pun mendapat respon yang baik dari siswa-siswa SMK Negeri 2 Sewon, khususnya Jurusan Multimedia yang ditunjukkan dengan pembelajaran yang aktif dan menarik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Selain itu, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan sehingga memberi kemajuan bagi pihak sekolah.

Kata kunci: hasil, PPL, UNY, SMK Negeri 2 Sewon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Program PPL mempunyai tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sewon, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut seluruh mahasiswa tim PPL SMK Negeri 2 Sewon harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Menyikapi hal tersebut, setiap siswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMK Negeri 2 Sewon pada tanggal 4 Maret 2014. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik menyangkut aturan dan tata tertib serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMK Negeri 2 Sewon yang didirikan pada tahun 2003 terletak di Jalan Parangtritis KM 7 Sewon Bantul. Pendirian SMK Negeri 2 Sewon merupakan program Direktorat Jendral Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Ditjen PSMK) yaitu Program SMK Kecil. SMK Negeri 2 Sewon mempunyai tiga jurusan yaitu Multimedia, Kria Tekstil dan Desain Komunikasi Visual.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Sewon

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Sewon, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi

Menjadi SMK yang unggul, kompetitif dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan motivasi dan kerja nyata dalam mencapai misi sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran diklat program normatif, adaptif, produktif, mulok dan pengembangan diri secara terpadu.
- 3) Mengembangkan potensi psikomotorik/skill sesuai program keahlian.
- 4) Menumbuhkan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 5) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha.
- 6) Membina dan menumpuk minat, bakat, kreativitas dan karir.
- 7) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan.

c. Tujuan

- 1) Membangun warga sekolah agar mempunyai motivasi dalam meningkatkan kualitas/mutu sekolah.
- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya agar mampu mengembangkan diri, baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi ataupun hidup mandiri.
- 3) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih.
- 4) Membangun karakter warga sekolah melalui program sekolah, kebiasaan sekolah, kebiasaan kelas, pembelajaran, pengembangan diri, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menyiapkan peserta didik agar gigih dan ulet dalam berkompetisi, mampu memilih karir, beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional pada kompetensi keahlian yang dipilih.
- 6) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, dapat mengisi lowongan kerja di dunia usaha dan dunia industri, maupun bekerja secara mandiri.
- 7) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia berkarakter Indonesia, berbudi pekerti luhur, dan taat pada ajaran agama yang dianut.

2. Guru dan Karyawan

a. Guru

SMK Negeri 2 Sewon memiliki sekitar 60 orang guru yang siap membantu jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir S1, namun terdapat pula beberapa guru yang telah bergelar S2. Untuk memperlancar jalannya pembelajaran, SMK Negeri 2 Sewon dibantu juga oleh beberapa guru tidak tetap (GTT).

b. Karyawan

SMK Negeri 2 Sewon memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi karyawan tata usaha, teknisi laboratorium komputer, penjaga perpustakaan, karyawan kantin, penjaga sekolah dan pemelihara sekolah.

3. Siswa

Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Sewon adalah sebanyak 453 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 157 siswa, kelas XI 155 siswa dan kelas XII sebanyak 141 siswa.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMK Negeri 2 Sewon terdiri dari dua unit gedung yaitu berada di Jalan Parangtritis KM 7 Sewon Bantul dan Cangkring Malang Timbulharjo Sewon Bantul. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

a. Ruang Kelas

SMK N 2 Sewon memiliki 12 ruang kelas teori di unit 2 yang dilengkapi fasilitas penunjang pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis/*whiteboard* dan lemari tanam.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Perpustakaan ini tergolong baru sehingga koleksi buku masih sedikit dan masih dalam proses penambahan jumlah koleksi. Untuk memberikan rasa nyaman kepada siswa, perpustakaan ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi sebagai tempat membaca.

Sistem pembukuan di perpustakaan SMK N 2 Sewon menggunakan Microsoft Excel sedangkan untuk presensi masih manual dengan menulis buku tamu. Adanya perpustakaan baru di SMK N 2 Sewon ini membuat minat baca siswa juga semakin meningkat.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di unit 1 sebagai gedung utama SMK N 2 Sewon. Semua administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas tata usaha. Seluruh tugas tata usaha dapat terlaksana dengan baik karena didukung berbagai fasilitas penunjang yang memenuhi.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Pada setiap unit SMK N 2 Sewon terdapat ruang BK yaitu di sebelah timur ruang guru pada unit 1 dan sebelah ruang UKS pada unit 2.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah SMK N 2 Sewon juga terdapat di kedua unit sekolah. Ruangan ini terdiri dari dua bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah sedangkan ruang kerja sebagai tempat kepala sekolah bekerja atau menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu, ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi kepala sekolah dengan pegawai sekolah baik guru atau karyawan.

f. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Meski tidak terlalu luas, sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, komputer, printer dan lain-lain.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS SMK Negeri 2 Sewon terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur Laboratorium IPA. UKS ini dilengkapi dengan dua tempat tidur untuk siswa putra dan siswa putri yang disekat terpisah dengan triplek. Keadaan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi.

h. Laboratorium Batik dan Laboratorium Jahit

Unit 1 SMK Negeri 2 Sewon dirancang untuk pelaksanaan mata pelajaran produktif sehingga ruang batik dan ruang jahit disiapkan sebagai tempat praktik membatik dan menjahit bagi siswa jurusan kria tekstil. Ruangan ini sudah dilengkapi berbagai peralatan seperti mesin

jahit, bahan-bahan menjahit dan juga peralatan membuat seperti canting, bahan pewarna, malam dan lain-lain.

i. Laboratorium Komputer

Setiap jurusan di SMK Negeri 2 Sewon memiliki laboratorium sendiri. Laboratorium komputer yang ada berjumlah tiga ruangan dan terdapat satu laboratorium yang sedang dalam tahap penataan. Laboratorium ini digunakan untuk mata pelajaran produktif jurusan Multimedia, Desain Komunikasi Visual dan mata pelajaran pengantar komputer jurusan Kria Tekstil. Jumlah komputer yang tersedia setiap ruangan sekitar 20 komputer, sehingga untuk praktik dua orang siswa mengoperasikan satu buah komputer. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan *internet* yang semakin mendukung kegiatan pembelajaran.

j. Business Center

Business center terletak di unit 1 yang digunakan sebagai ruang dipamerkannya karya-karya siswa SMK Negeri 2 Sewon.

k. Kantin (Bengkel Wirausaha)

Kantin sekolah berada di unit 1 dan unit 2 SMK Negeri 2 Sewon. Kantin ini menjual berbagai makanan dan minuman.

l. Ruang Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah menjual berbagai kebutuhan siswa berupa alat tulis seperti buku, pulpen, kertas, dan lain-lain.

m. Mushola

Unit 2 SMK Negeri 2 Sewon sudah dilengkapi mushola sendiri sedangkan untuk unit 1 mushola masih menggunakan mushola SMP N 1 Sewon.

n. Kamar mandi/toilet

SMK Negeri 2 Sewon masing-masing memiliki 3 toilet di unit 1 dan unit 2. Secara umum keadaan toilet sudah baik namun untuk toilet siswa kurang bersih.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir ini digunakan untuk parkir sepeda, motor dan mobil. Area parkir baik di unit 1 dan unit 2 kurang luas dan kurang tertata rapi.

p. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah Barat digunakan sebagai lapangan voli dan tempat

upacara bendera sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses perbaikan.

q. Akses HOT SPOT (*Wifi*)

SMK Negeri 2 Sewon dilengkapi dengan *wifi* sekolah yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas *wifi* dapat diakses baik di unit 1 ataupun di unit 2.

r. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMK Negeri 2 Sewon terdiri dari pagar di unit 1, taman, listrik dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan voli.

s. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Sewon cukup memadai baik dari perangkat konvensional seperti spidol dan *whiteboard* hingga perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor, akses internet dan *audio visual*. Namun untuk fasilitas LCD proyektor di unit 2 belum terpasang di setiap kelas sehingga jika diperlukan, dapat mengambil LCD proyektor dan dibawa ke kelas.

t. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Sewon antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Atletik
- 5) Film
- 6) Nasyid
- 7) Sepak bola

Dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler di atas maka diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya beberapa ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Sewon, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun masih ditemukan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembenahan terhadap beberapa fasilitas yang ada di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman di luar proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh ketrampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi pendidik dapat berkembang. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas oleh Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pembimbing. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas serta di lingkungan sekolah agar mahasiswa memahami kondisi siswa dan sekolah sehingga benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 di SMK Negeri 2 Sewon. Secara garis besar kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Rancangan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas kecil di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dalam *micro teaching*, semua ikut terlibat yaitu mahasiswa praktik sebagai guru, mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa serta dosen pembimbing. *Micro teaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus mengenai *micro teaching* dan PPL dilaksanakan oleh fakultas atau jurusan masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 pukul 07.00 WIB di KPLT FT UNY.

2. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan pra-PPL pada bulan Maret 2014. Pada saat observasi mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah. Observasi ini berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah yang diamati oleh mahasiswa berupa:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas sekolah
- Ekstrakurikuler
- UKS
- Administrasi sekolah

b. Observasi Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini, mahasiswa mengamati apa saja yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan perangkat yang akan digunakan.

c. Observasi Proses Pembelajaran

Mahasiswa mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hal-hal yang diamati adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode mengajar, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, penggunaan media, penilaian dan membuka pelajaran.

d. Observasi Perilaku Siswa

Mahasiswa mengamati perilaku siswa baik ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun perilaku siswa di luar kelas.

3. Persiapan Praktik Pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Proses yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus dan media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa perlu mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi ajar harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar mahasiswa dapat menguasai materi yang akan disampaikan. Untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, mahasiswa juga menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan harus disesuaikan dengan materi ajar, kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan dengan jadwal program studi masing-masing yang dimulai pada tanggal 9 Agustus – 10 September 2014. Praktik mengajar merupakan kegiatan utama dari program PPL. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X Multimedia 1 dengan mata pelajaran Simulasi Digital serta XI Multimedia 1 dan XI Multimedia 2 dengan mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

5. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Setelah praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL dan sebagai syarat kelulusan mata kuliah ini. Laporan berisi mengenai kegiatan praktikan di SMK Negeri 2 Sewon yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2013 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan program PPL adalah persiapan yang matang. Untuk itu, kegiatan persiapan dilaksanakan secara terprogram dari UNY serta terprogram oleh mahasiswa. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Sewon antara lain:

1. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa PPL UNY unit 183 dilaksanakan pada Februari 2014 di SMK Negeri 2 Sewon. Penyerahan tersebut dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL yaitu delapan orang mahasiswa yang terdiri dari empat mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika, dua mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dua mahasiswa Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan. Penyerahan juga dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMK N 2 Sewon dan beberapa guru yang ditunjuk sebagai guru pembimbing.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi dua hal, yaitu observasi pra PPL dan observasi pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

1) Observasi fisik

Sasaran utama observasi fisik adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah, sarana prasarana dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi proses pembelajaran

Observasi proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati guru dalam:

- Cara membuka pelajaran
- Memberikan apersepsi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa

- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu
- Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

3) Observasi siswa

Observasi siswa dilakukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada perilaku siswa baik di dalam kelas ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas.

b. Observasi kelas pra mengajar

Observasi ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil observasi ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat gambaran awal tentang kondisi dan situasi sekolah. Ada beberapa aspek yang diamati dalam observasi pembelajaran yaitu:

1) Perangkat pembelajaran

- Media pembelajaran
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Belajar Mengajar

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Alokasi waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya

- Teknik menguasai kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran

3) Perilaku siswa

- Di luar kelas
- Di dalam kelas

3. Pembekalan

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik fisik, mental maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan PPL ini juga dijadikan persyaratan untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini.

4. Micro Teaching

Micro teaching merupakan mata kuliah wajib yang dijadikan syarat untuk melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester yakni pada semester 6 dan berbobot 2 sks yang mana setiap kelas *micro teaching* diikuti oleh 15 – 20 mahasiswa. Dengan adanya *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa mendapat bekal dasar yang diperlukan pada proses pembelajaran sesungguhnya.

Seluruh mahasiswa dalam kelas *micro teaching* ikut terlibat, setiap mahasiswa secara bergantian berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Dosen pembimbing mikro juga ikut dilibatkan untuk memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Aspek-aspek yang dipraktikkan dalam *micro teaching* tidak sekedar proses penyampaian materi namun juga RPP, metode, penilaian dan media pembelajaran.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa perlu mempersiapkan beberapa hal seperti administrasi, materi ajar dan media yang digunakan.

6. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran di kelas seperti pembagian jadwal mengajar, materi pembelajaran, penilaian serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam PPL yakni untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL.

Praktikan mengajar berpedoman kepada silabus yang ada dan materi yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Simulasi Digital dan Komposisi Foto Digital yang merupakan mata pelajaran produktif jurusan Multimedia. Kelas yang diampu untuk mata pelajaran Simulasi Digital adalah kelas X Multimedia 1 sedangkan untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital adalah kelas XI Multimedia 1 dan XI Multimedia 2. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2014 hingga 10 September 2014.

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan program dari guru. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing dengan maksud agar mahasiswa terus mendapat pengawasan dan masukan. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL baik dalam persiapan mengajar, proses pembelajaran di kelas, kepedulian terhadap siswa maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi	Keterangan
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	1 – 4	XI MM 2	1. Perkenalan 2. Penjelasan silabus 3. Pre test dan pembahasan	Tidak didampingi
2	Sabtu,	5 – 8	XI MM 1	1. Perkenalan	Didampingi

	9 Agustus 2014			2. Penjelasan silabus 3. Pre test dan pembahasan	
3	Rabu, 13 Agustus 2014	1 – 3	X MM 2	1. Perkenalan 2. Penjelasan Silabus 3. Komunikasi dalam Jaringan 4. Penerapan Komunikasi Daring: Gmail	Didampingi
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	3 – 6	XI MM 2	Pengenalan Fotografi	Tidak didampingi
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	7 – 10	XI MM 1	Pengenalan Fotografi	Tidak didampingi
6	Rabu, 20 Agustus 2014	1 – 3	X MM 2	Penerapan Komunikasi Daring: Google+ Hangout	Didampingi
7	Rabu, 20 Agustus 2014	4 – 6	X MM 1	Penerapan Komunikasi Daring: Google+ Hangout	Didampingi
8	Sabtu, 23 Agustus 2014	3 – 6	XI MM 2	Jenis-jenis Kamera	Tidak didampingi
9	Sabtu, 23 Agustus 2014	7 – 10	XI MM 1	Jenis-jenis Kamera	Tidak didampingi
10	Rabu, 27 Agustus 2014	1 – 3	X MM 2	1. Kelas Maya 2. Pembelajaran Melalui Kelas Maya: Edmodo	Didampingi
11	Rabu, 27 Agustus 2014	4 – 6	X MM 1	1. Kelas Maya 2. Pembelajaran Melalui Kelas Maya: Edmodo	Tidak didampingi

12	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 – 6	XI MM 2	1. Alat bantu fotografi 2. Perawatan peralatan fotografi	Didampingi
13	Sabtu, 30 Agustus 2014	7 – 10	XI MM 1	1. Alat bantu fotografi 2. Perawatan peralatan fotografi	Tidak didampingi
14	Rabu, 3 September 2014	1 – 3	X MM 2	Pembelajaran Melalui Kelas Maya: Edmodo	Didampingi
15	Sabtu, 6 September 2014	3 – 6	XI MM 2	Pengoperasian Kamera Digital	Didampingi
16	Sabtu, 6 September 2014	7 – 10	XI MM 1	Pengoperasian Kamera Digital	Tidak didampingi
17	Rabu, 10 September 2014	1 – 3	X MM 2	Ujian Komunikasi Dalam Jaringan dan Kelas Maya	Didampingi

2. Metode Pengajaran

Kurikulum 2013 mengimplementasikan pendekatan scientific yang terdiri dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Langkah-langkah pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ada tiga model pembelajaran yang cocok diterapkan yaitu *discovery learning*, *problem based learning* dan *project based learning*.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah Power Point, modul dan lembar kerja siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan dalam bentuk test, *quiz* dan penugasan serta ujian sebagai evaluasi akhir. Untuk praktikum, evaluasi dilakukan dengan penilaian proses praktikum dan laporan portofolio.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pada praktik mengajar di sekolah mahasiswa telah melaksanakan 18 kali mengajar dengan 10 RPP dan telah memenuhi kriteria minimal dari pihak

Universitas Negeri Yogyakarta yaitu sebanyak delapan kali mengajar. Selama pelaksanaan program PPL mahasiswa mendapat banyak pengetahuan, pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing, guru pembimbing, guru mata pelajaran maupun peserta didik. Selain itu mahasiswa juga mendapat berbagai saran, kritik serta evaluasi yang bersifat membangun terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

1. Hasil yang Diperoleh

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media dan sumber belajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa berlatih menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa berlatih dalam hal keterampilan mengajar di kelas dan mengelola kelas, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Sewon, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan antara lain:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, seperti koneksi internet, komputer yang tidak dapat digunakan serta keterbatasan alat untuk praktik fotografi yang menghambat proses pembelajaran.
- b. Partisipasi atau keaktifan siswa tidak merata yang terlihat di setiap proses pembelajaran di kelas. Ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran sedangkan yang lainnya cenderung pasif dan kurang memperhatikan.
- c. Kecepatan siswa dalam menangkap atau memahami pelajaran tidak sama.
- d. Di awal mengajar, mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam menguasai dan mengelola kelas, hal ini dikarenakan mahasiswa dan

siswa belum akrab sehingga sebagian siswa sering bermain sendiri, sibuk mengerjakan hal lain serta tidak merespon pelajaran.

Dari hambatan-hambatan yang ditemui, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya mengurangi hambatan tersebut dengan cara:

- a. Untuk menutupi kurangnya sarana dan prasarana saat pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa tindakan seperti menyebar koneksi dengan cara Adhoc atau tethering dari handphone. Tindakan lain misalnya menampilkan video untuk menunjukkan berbagai alat fotografi yang tidak ada di sekolah, menginstruksikan kepada siswa agar membawa laptop jika punya dan memberi pinjaman laptop kepada siswa.
- b. Untuk membuat siswa aktif, mahasiswa memberi nilai tambahan atau *reward* kepada siswa yang mendemonstrasikan sesuatu di depan kelas, merespon pelajaran dan bertanya.
- c. Pendekatan secara personal ke peserta didik perlu dilakukan oleh mahasiswa ataupun guru. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah peserta didik dapat mengikuti materi yang diajarkan atau tidak. Jika siswa mengalami kesulitan, guru dapat menjelaskan lebih detail dengan interaksi personal.
- d. Menciptakan suasana yang akrab antara mahasiswa sebagai guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu, diharapkan siswa tidak segan untuk bertanya dan merasa kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkat perencanaan, kerjasama dan koordinasi dengan sekolah yang baik maka pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL merupakan mata kuliah wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan.
2. Pada kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar di SMK Negeri 2 Sewon ini mahasiswa mendapatkan 4 kelas yaitu X MM 1, X MM 2, XI MM1 1 dan XI MM 2.
3. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di kelas selama 18 kali tatap muka.
4. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, materi ajar dan media pembelajaran.
5. Mahasiswa PPL Pendidikan Teknik Informatika mengadakan workshop Blogspot yang ditujukan untuk siswa X Multimedia.

B. Saran

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada bulan Juli – September 2014 telah memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikkan. Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, penulis memberikan saran kepada pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain:

1. Bagi SMK Negeri 2 Sewon
 - a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
 - b. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana termasuk media pembelajaran dan peralatan di laboratorium komputer.
 - c. Penambahan koleksi buku yang berhubungan dengan Multimedia sebagai pendukung dalam belajar.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mempersiapkan diri secara matang baik persiapan fisik maupun psikis sebelum penerjunan ke lokasi PPL.

- b. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik di antara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
 - c. Menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik agar program PPL dapat berjalan dengan optimal.
 - e. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - f. Mahasiswa PPL memanfaatkan kesempatan PPL untuk belajar atau menimba ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya.
3. Bagi Universitas
- a. Pembekalan dari LPPMP perlu dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi sehingga mahasiswa sudah siap.
 - b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan pihak sekolah.
 - c. Memberikan informasi mengenai laporan dengan jelas, bukan hanya sekedar sistematika laporan secara garis besar.
 - d. Pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan membuat mahasiswa tidak fokus dan sulit membagi waktu.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.